

**ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DALAM MENGUKUR KINERJA
KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR ROKOK YANG
TERDAPAT DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (SM)
Program Studi Manajemen*



Oleh:

Nama : NOVI AZHARI BR TARIGAN
NPM : 1505160561
Program Studi : MANAJEMEN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

NAMA LENGKAP : NOVI AZHARI BR TARIGAN
N.P.M : 1505160561
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL PENELITIAN : ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DALAM MENGIKUR
KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR
ROKOK DI BURSA EFEK INDONESIA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, september 2019

Pembimbing

MURVIANA KOTO, S.E., M.Si.

Diketahui/Disetujui
Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

JASMAN SYARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si.

H. JANURI, SE, M.M, M.Si.

MAJELIS PERKULIAHAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

**SURAT PERNYATAAN
PENELITIAN/SKRIPSI**

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Novi Azhari Br Tarigan
NPM : 1505160561
Konsentrasi : Keuangan
Fakultas : Ekonomi (Akuntansi Perpajakan/Manajemen/IESP)
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

Menyatakan bahwa:

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut :
 - Menjiplak/Plagiat hasil karya penelitian orang lain.
 - Merekayasa tanda angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "penetapan proyek proposal/makalah/skripsi dan penghunjakkan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan, 2019
Pembuat Pernyataan



NB :

- Surat pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat pengajuan judul
- Foto copy surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi

ABSTRAK

Novi Azhari Br Tarigan. NPM. 1505160561. Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Rokok Yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di bursa efek indonesia, berdasarkan rasio profitabilitas pada tahun 2014-2018. Penelitian ini telah dilakukan dalam rangka mengumpulkan informasi tentang laporan keuangan pada tahun 2014-2018 yaitu neraca dan laba rugi pada perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di bursa efek indonesia. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis rasio profitabilitas yang terdiri dari *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, *Return On equity*

Pada penelitian ini penulis mencoba merumuskan masalah sesuai dengan apa yang telah di bahas pada latar belakang masalah maka penulis merumuskan masalah yaitu Rasio return on asset mengalami penurunan dari tahun 2014-2018 pada dua perusahaan sub sektor rokok yaitu GGRM dan HMSP sedangkan return on equity mengalami penurunan dari tahun 2014-2018 pada dua perusahaan yaitu GGRM dan HMSP. Selain itu teknik pengumpulan data yang penulis gunakan yaitu teknik analisis data.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dihasilkan bahwa kinerja keuangan perusahaan jika ditinjau dari analisis rasio profitabilitas belum menunjukkan tingkat kemampuan rasio secara efektif dan efisien, hal ini dikarenakan adanya berapa faktor yang terjadi pada perusahaan seperti rasio leverage perusahaan belum mampu menutupi hutangnya dan likuiditas perusahaan belum mampu memutar tingkat likuiditas secara produktif. Sebagai kegiatan operasional perusahaan. Usaha untuk meningkatkan kinerja keuangan harus melakukan kos efektif program sehingga perusahaan dapat mengetahui kinerja perusahaan secara baik

Kata Kunci : ROA, ROE, NPM dan Kinerja Keuangan

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum wr. wb.

Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT yang senantiasa menganugerahkan rahmat dan karunia-Nya berupa kesehatan, keselamatan, dan kelapangan waktu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW keluarga dan para sahabatnya serta pengikutnya hingga akhir zaman.

Penulis menyusun skripsi ini untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini berjudul “**Analisis rasio profitabilitas dalam mengukur kinerja keuangan pada perusahaan Sub sektor rokok di bursa efek Indonesia**”.

Dalam menulis skripsi ini, penulis banyak mengalami kesulitan karena keterbatasan pengetahuan, pengalaman dan buku-buku serta sumber informasi yang relevan. Namun, berkat bantuan dan motivasi baik dosen, teman-teman, serta keluarga sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sebaik mungkin, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya terutama kepada kedua orang tuaku tersayang Ayah **Herman Tarigan** dan Ibu **Asniwati** yang paling hebat yang telah mendidik dan membimbing penulis dengan kasih sayang serta memberikan dorongan moril, materi, dan spiritual. Terima kasih atas perhatian dan kasih sayang yang diberikan kepada penulis.

Tidak lupa juga penulis ucapkan terima kasih kepada nama-nama di bawah ini:

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak H. Januri, SE, MM, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Ade Gunawan, SE, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Jasman Syaripuddin Hsb, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dr. Jufrizen, SE, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Murviana Koto, SE, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan arahan, saran, dan bimbingan, bantuan dan petunjuk dalam perkuliahan serta menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen, terima kasih atas motivasi yang diberikan selama ini.
9. Bapak dan Ibu Dosen beserta seluruh staf pegawai biro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Buat seluruh keluarga yang telah banyak memberikan motivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

11. Buat Mutiara, Saddiyah Wahyuni Harahap, Winda Meliandani, Yulika, Rizky Damayanti Lubis dan seluruh teman-teman yang telah banyak memberikan bantuan menyelesaikan penulisan skripsi.

Akhir kata semoga kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Atas perhatian yang telah diberikan kepada semua pihak penulis ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Medan, Oktober 2019

Penulis

NOVI AZHARI BR TARIG
1505160561

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah1	
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan dan Perumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Uraian Teoritis.....	8
1. Pengertian Kinerja Keuangan	8
2. Pengertian Laporan Keuangan	9
3. Tujuan Laporan Keuangan	10
4. Keterbatasan Laporan Keuangan	12
5. Bentuk-Bentuk Laporan Keuangan	12
6. Tujuan Analisa Laporan Keuangan	18
7. Pengertian Profitabilitas	20
8. Pengertian Rasio Profitabilitas	21
9. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas	24
B. Penelitian Terdahulu.....	24
C. Kerangka Berfikir	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
A. Pendekatan Penelitian.....	27
B. Defenisi Operasional	27
C. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	28
D. Jenis dan Sumber Data	29
E. Populasi dan Sampel Penelitian.....	30
F. Sumber Data	31
G. Tehnik Analisis Data	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	33
A. Hasil Penelitian.....	33
B. Pembahasan	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	50
A. Kesimpulan.....	50
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul	Halaman
Tabel I.1.	<i>Net Profit Margin</i>	3
Tabel I.2.	<i>Return On Assets</i>	4
Tabel I.3.	<i>Return On Equity</i>	4
Tabel 2.1	Rasio Standar Industri ²³	
Tabel III.1	Jadwal Penelitian.....	29
Tabel 4.1.	Hasil Kinerja Keuangan dengan Net Profit Margin, Return On Assets dan Return On Equity.....	35
Tabel 4.2.	Hasil Kinerja Keuangan dengan Net Profit Margin, Return On Assets dan Return On Equity PT. Bentoel International Investama Tbk Tahun 2015-2018	38
Tabel 4.3.	Hasil Kinerja Keuangan dengan Net Profit Margin, Return On Assets dan Return On Equity PT. H. M. Sampoerna Tbk Tahun 2015-2018.....	40
Tabel 4.4.	Hasil Kinerja Keuangan dengan Net Profit Margin, Return On Assets dan Return On Equity PT. Wismilah Inti Makmur Tbk Tahun 2015-2018.....	42

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul	Halaman
II.1.	Bagan Berfikir	26

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manajemen keuangan sangat berpengaruh terhadap kelangsungan kegiatan dan eksistensi suatu perusahaan serta berpengaruh pula pada setiap individu yang ada dalam perusahaan tersebut. Oleh karena itu, seorang manajer keuangan dituntut untuk dapat menjalankan manajemen keuangan dengan baik, hal ini dilakukan agar perusahaan dapat melaksanakan kegiatan operasional perusahaan dengan lebih efektif dan efisien, sehingga perusahaan dapat mengembangkan dan mempertahankan aktivitas serta keberadaan perusahaan.

Selain manajemen yang baik, dalam suatu perusahaan juga memerlukan analisis terhadap laporan keuangan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengatasi masalah-masalah keuangan perusahaan serta mengambil keputusan yang cepat dan tepat. Melalui analisis laporan keuangan, manajemen dapat mengetahui posisi keuangan, kinerja keuangan dan kekuatan keuangan (*financial strength*) yang dimiliki perusahaan. Selain berguna bagi perusahaan dan manajemennya, analisis laporan keuangan juga diperlukan oleh pihak-pihak yang berkepentingan lain seperti kreditor, investor dan pemerintah untuk menilai kondisi keuangan perusahaan dan perkembangan dari perusahaan tersebut.

Analisis rasio laporan keuangan yang lazim digunakan adalah analisis rasio likuiditas atau rasio modal kerja, analisis rasio solvabilitas, dan analisis rasio profitabilitas. Analisis rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek

perusahaan. Analisis rasio solvabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang perusahaan. Analisis rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang dihasilkan dari penjualan.

Perusahaan sebagai salah satu bentuk organisasi pada umumnya memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai dalam usaha untuk memenuhi kepentingan para *stake holder*. Adapun tujuan perusahaan antara lain untuk memperoleh keuntungan (profit), meningkatkan nilai perusahaan dan untuk memuaskan kebutuhan masyarakat.

Kemampuan perusahaan untuk mencapai laba sering disebut dengan istilah Profitabilitas. Profitabilitas atau kemampuan memperoleh laba adalah suatu ukuran dalam persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima.

Tingkat profitabilitas yang rendah berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan tersebut. Dimana, kinerja keuangan adalah usaha formal yang telah dilakukan oleh perusahaan yang dapat mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga dapat melihat prospek, pertumbuhan, dan potensi perkembangan baik perusahaan dengan mengandalkan sumber daya yang ada. Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai standar dan tujuan yang telah ditetapkan.

Tidak bisa dipungkiri lagi perkembangan dunia usaha di Indonesia yang semakin kompetitif menuntut setiap perusahaan untuk dapat mengolah dan melaksanakan manajemen perusahaan menjadi lebih profesional. Bertambahnya pesaing disetiap saat, baik pesaing yang berorientasi lokal maupun pesaing yang

berorientasi internasional (*multinational corporation*), maka setiap perusahaan harus berusaha menampilkan yang terbaik, baik dalam segi kinerja perusahaan, juga harus ditunjang dengan strategi yang matang dalam segala segi termasuk dalam manajemen keuangan.

Faktor yang menjadi ukuran profitabilitas menurut (Rivai dkk, 2018), yaitu *profitability* telah menjadi ukuran yang banyak digunakan oleh perusahaan dalam proses pengambilan keputusan. Hal ini memungkinkan karena *profitability* adalah *performance measures* untuk lini bawah (*bottom line*). Ukuran-ukuran yang digunakan untuk mengukur *profitability* adalah *return on investment*, *return on asset*, *return on equity*, *return on sales*, *dollar value of profits*, *earning per share*, *divident payout ratio* dan *price earning ratio*.

Rasio keuangan merupakan rasio yang digunakan untuk membandingkan risiko dan tingkat timbal hasil dari berbagai perusahaan untuk membantu investor dan kreditor membuat keputusan investasi dan kredit yang baik. Dari uraian tersebut, rasi keuangan digunakan untuk menilai kinerja dari suatu perusahaan dari satu periode ke periode selanjutnya maupun sebelumnya.

Tabel I.1.
Net Profit Margin

No.	Emiten	<i>Net Profit Margin</i>				Rata-Rata
		2015	2016	2017	2018	
1	GGRM	12,29	12,07	13,16	11,94	12,37
2	RMBA	15,26	14,93	14,42	12,16	14,19
3	HMSp	6,50	2,05	8,16	17,18	8,47
4	WIIM	2,46	6,90	8,31	46,60	16,07
5	Rata-rata	9,13	8,99	11,01	21,97	12,77

Dari tabel di atas dapat diketahui rata-rata *net profit margin* sebesar 12,77 % periode tahun 2015-2018. Tahun 2015-2018 rata-rata *net profit margin* GGRM adalah sebesar 12,37%, sedangkan rata-rata *net profit margin* RMBA tahun 2015-2018 adalah sebesar 14,19%. Rata-rata *net profit margin* HMSP tahun 2015-2018 adalah sebesar 8,47% dan rata-rata *net profit margin* WIIM tahun 2015-2018 adalah sebesar 16,77%.

Tabel I.2.
Return On Assets

No.	Emiten	<i>Return On Assets</i>				Rata-Rata
		2015	2016	2017	2018	
1	GGRM	9,80	8,63	9,27	4,06	7,94
2	RMBA	41,62	37,83	39,48	35,87	38,70
3	HMSP	4,83	4,66	4,66	22,23	9,10
4	WIIM	12,68	6,40	10,77	43,85	18,43
5	Rata-rata	17,23	14,38	16,05	26,50	18,54

Dari tabel di atas dapat diketahui rata-rata *return on assets* sebesar 18,54 % periode tahun 2015-2018. Tahun 2015-2018 rata-rata *return on assets* GGRM adalah sebesar 7,94%, sedangkan rata-rata *return on assets* RMBA tahun 2015-2018 adalah sebesar 38,70%. Rata-rata *return on assets* HMSP tahun 2015-2018 adalah sebesar 9,10% dan rata-rata *return on assets* WIIM tahun 2015-2018 adalah sebesar 18,43%.

Tabel I.3.
Return On Equity

No.	Emiten	<i>Return On Equity</i>				Rata-Rata
		2015	2016	2017	2018	
1	GGRM	15,29	14,90	16,24	7,03	13,37
2	RMBA	79,05	74,73	76,43	75,43	76,41
3	HMSP	13,62	16,81	18,17	16,13	16,18
4	WIIM	62,88	11,78	16,92	67,16	39,69
5	Rata-rata	42,71	29,56	31,94	41,44	36,41

Dari tabel di atas dapat diketahui rata-rata *return on equity* sebesar 36,41 % periode tahun 2015-2018. Tahun 2015-2018 rata-rata *return on equity* GGRM adalah sebesar 13,37%, sedangkan rata-rata *return on equity* RMBA tahun 2015-2018 adalah sebesar 76,41%. Rata-rata *return on equity* HMSP tahun 2015-2018 adalah sebesar 16,18% dan rata-rata *return on equity* WIIM tahun 2015-2018 adalah sebesar 39,69%.

Industri rokok merupakan salah satu penyumbang terbesar pendapatan negara dari pajak berupa cukai. Pada tahun 2016, kontribusi industri hasil tembakau berupa pembayaran cukai sebesar Rp138,69 triliun atau 96, 65% dari total cukai nasional.

Meskipun industri rokok dan tembakau memberikan keuntungan ekonomi yang besar, rokok juga mempunyai dampak negative bagi kesehatan masyarakat. Namun, serapan tenaga kerja pada industri ini juga sangat besar. Menurut lembaga riset Ernst and Young (EY), industri ini memperkerjakan sekitar 5,98 juta orang dengan rincian 4,28 juta bekerja di pabrik rokok dan 1,7 juta lainnya menggarap perkebunan tembakau dan cengkeh (CNN Indonesia,2016). Di Indonesia, terdapat sekitar 177 juta orang dari 270 juta jumlah penduduk Indonesia adalah penghisap rokok (Tobacco Atlas,2012). Data tersebut juga menunjukkan pada tahun 2009 jumlah batang rokok yang terjual mencapai sekitar 260,8 miliar batang (Tobacco Atlas, 2012).

Dari beberapa ratio yang peneliti gunakan dalam mengukur kinerja keuangan rasio di dapati hasil yang kurang baik pada rasio profitabilitas perusahaan. Maka berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian tertarik untuk

memilih judul : “Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Rokok Di Bursa Efek Indonesia”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Secara rata-rata *Net Profit Margin* mengalami penurunan rasio, hal ini terjadi karena diikuti dengan menurunnya total aktiva
2. Secara rata-rata *Return On Equity* mengalami peningkatan rasio, hal ini terjadi karena adanya peningkatan pada laba bersih serta adanya penurunan pada modal.
3. Secara rata-rata *Return On Asset* mengalami peningkatan rasio, hal ini terjadi karena peningkatan pada EBIT dan diikuti dengan menurunnya total aktiva

C. Batasan dan Perumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini tidak terlalu luas, maka batasan dari masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu analisis kinerja keuangan menggunakan rasio *Net Profit Margin*, *Return On Assets* dan *Return On Equity*.

2. Perumusan Masalah

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, penulis dapat merumuskan permasalahan yang dihadapi adalah bagaimana hasil penilaian *Net Profit Margin*, *Return on Assets* dan *Return on Equity* dalam mengukur kinerja perusahaan pada Perusahaan Manufaktur sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

D. Tujuan Penelitian

Dari permasalahan yang ada, dapat diketahui tujuan dalam penelitian ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil penilaian *Net Profit Margin*, *Return on Assets* dan *Return on Equity* dalam mengukur kinerja keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Rokok Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Manfaat penelitian bagi perusahaan adalah sebagai bahan masukan pada perusahaan dalam penyusunan kebijakan sebagai analisis rasio profitabilitas dalam mengukur kinerja keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Rokok Pada Bursa Efek Indonesia.

2. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian bagi peneliti selanjutnya adalah sebagai bahan referensi yang tepat menjadi bahan perbandingan dalam melakukan penelitian di masa mendatang, khususnya peneliti yang berkaitan dengan judul mengenai analisis rasio profitabilitas dalam mengukur kinerja keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Rokok Pada Bursa Efek Indonesia.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya maka kinerja menjadi hal yang penting yang harus dicapai setiap perusahaan. Menurut Rivai dkk (2018), kinerja didefinisikan “sebagai tingkat pencapaian hasil atas pelaksanaan tugas tertentu. Kinerja perusahaan adalah tingkat pencapaian hasil dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan”.

Menurut Sunyoto (2012) mendefinisikan “kinerja merupakan perwujudan seseorang dalam melaksanakan pekerjaan”. Seseorang dapat dikatakan berprestasi, manakalan mereka dapat melaksanakan pekerjaan dengan baik, artinya mencapai sasaran dengan standar yang telah ditentukan.

Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Penilaian kinerja perusahaan yang ditimbulkan sebagai akibat dari proses pengambilan keputusan manajemen, merupakan persoalan yang kompleks karena menyangkut efektivitas pemanfaatan modal dan efisiensi dari kegiatan perusahaan yang menyangkut nilai serta keamanan dari berbagai tuntutan yang timbul terhadap perusahaan.

Menurut Belkaoui (2016),

Penilaian kinerja perusahaan adalah nilai dari suatu perusahaan dapat mengalami peningkatan sebagai akibat dari pembelian aktiva-aktiva pada saat yang tepat ketika harga-harga sedang mengalami perubahan.

Peningkatan tadi merupakan salah satu aspek kinerja, meskipun ia dapat dibedakan dari kinerja operasional. Pengukuran-pengukuran yang mencerminkan harga-harga saat ini dapat memberikan dasar untuk menilai sampai sejauh mana keputusan-keputusan di masa lalu tentang akuisisi aktiva telah menciptakan peluang-peluang untuk memperoleh arus kas.

2. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2016), bahwa : “Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu”. Maksud dari laporan keuangan yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini adalah merupakan kondisi keuangan perusahaan terkini. Kondisi perusahaan terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi). Biasanya laporan keuangan dibuat per periode, misalnya 3 bulan, atau enam bulan untuk kepentingan intern perusahaan.

Menurut Hariyati dan Handayani (2017) bahwa yang dimaksud dengan “laporan keuangan merupakan sarana yang digunakan perusahaan untuk mengkomunikasikan informasi keuangannya kepada pihak internal dan eksternal”. Laporan ini menginformasikan semua transaksi bisnis (keadaan ekonomi perusahaan) dalam bentuk unit moneter. Pengambilan keputusan bisnis dapat dilakukan oleh investor atau pihak lain yang membutuhkan dengan mempertimbangkan hasil analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan.

Berdasarkan kutipan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan di perusahaan yang utama yaitu Neraca dan Laporan Laba-Rugi, sedangkan laporan keuangan lainnya hanya merupakan laporan pelengkap yang bersifat membantu untuk memperoleh penjelasan lebih lanjut.

3. Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2016), berikut ini beberapa tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan yaitu :

- a. Memberikan informasi tentang jenis dan juga aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- b. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- c. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
- d. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan pada periode tertentu.
- e. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi pada aktiva, pasiva dan modal perusahaan.
- f. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
- g. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.
- h. Informasi keuangan lainnya.
- i. Sifat Laporan Keuangan.

Jadi, dengan memperoleh laporan keuangan suatu perusahaan, maka akan dapat diketahui kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh. Kemudian laporan keuangan tidak hanya sekedar cukup dibaca saja, akan tetapi juga harus dimengerti dan dipahami tentang posisi keuangan perusahaan saat ini. Caranya dengan melakukan analisis laporan keuangan melalui berbagai rasio keuangan yang lazim dilakukan.

Tujuan laporan keuangan menurut Khaddafi dkk (2017), adalah menyediakan informasi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan

syariah suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Tujuan lainnya, adalah :

- a. Meningkatkan kepatuhan terhadap prinsip dalam semua transaksi dan kegiatan usaha.
- b. Informasi kepatuhan entitas terhadap prinsip serta informasi aset, kewajiban, pendapatan dan beban yang tidak sesuai dengan prinsip bila ada dan bagaimana perolehan dan penggunaannya.
- c. Informasi untuk membantu mengevaluasi pemenuhan tanggung jawab entitas terhadap amanah dan mengamankan dan menginvestasikannya pada tingkat keuntungan yang layak.
- d. Informasi mengenai tingkat keuntungan investasi yang diperoleh penanam modal dan pemilik dana syirkah temporer, dan informasi pemenuhan kewajiban (*obligation*) fungsi sosial entitas, termasuk pengelolaan dan penyaluran dana.

Sifat laporan keuangan menurut Munawir (2014), diantaranya “Laporan keuangan dipersiapkan atau dibuat dengan maksud untuk memberikan gambaran kemajuan (*progress report*) secara periodik yang dilakukan oleh pihak management yang bersangkutan”. Laporan keuangan terdiri dari data-data yang merupakan hasil dari kombinasi antara fakta yang telah dicatat, prinsip-prinsip dan kebiasaan-kebiasaan dalam akuntansi serta pendapat pribadi.

- a. Fakta-fakta yang telah dicatat (*recorderfact*)
Laporan keuangan dibuat berdasarkan fakta dari catatan akuntansi, pencatatan dari pos-pos ini merupakan catatan historis dari peristiwa yang telah terjadi dimasa lampau dan jumlah uang yang tercatat dinyatakan dalam harga pada waktu terjadinya peristiwa tersebut. Dengan sifat yang demikian maka laporan keuangan tidak dapat mencerminkan posisi keuangan dari suatu perusahaan dalam kondisi perekonomian paling akhir.
- b. Prinsip dan kebiasaan di dalam akuntansi
Data yang dicatat didasarkan pada prosedur maupun anggapan-anggapan tertentu yang merupakan prinsip-prinsip akuntansi yang lazim, di dalam akuntansi juga digunakan prinsip atau anggapan-anggapan yang melengkapi konvensi-konvensi atau kebiasaan yang digunakan antara lain :
Bahwa perusahaan akan tetap berjalan sebagai suatu yang *going concern* atau kontinuitas usaha konsep ini menganggap

bahwa perusahaan akan berjalan terus, konsekuensinya bahwa jumlah-jumlah yang tercantum dalam laporan bukanlah nilai realisasi jika aktiva tersebut dijual.

- c. Pendapat pribadi, dimaksudkan bahwa walaupun pencatatan akuntansi telah diatur oleh dalil-dalil dasar yang telah ditetapkan yang sudah menjadi standar praktek pembukuan, namun penggunaan tersebut tergantung oleh akuntan atau pihak management perusahaan yang bersangkutan misalnya dalam menentukan nilai persediaan itu tergantung pendapat pribadi management serta berdasar pengalaman masa lalu.

4. Keterbatasan Laporan Keuangan

Keterbatasan laporan keuangan menurut Munawir (2014), diantaranya :

- a. Laporan keuangan yang dibuat secara periodik pada dasarnya merupakan interim report (laporan yang dibuat antara waktu tertentu yang sifatnya sementara) bukan laporan yang final. Laporan keuangan tidak menunjukkan nilai likuidasi atau realisasi dimana dalam pembuatannya terdapat pendapat-pendapat pribadi yang telah dilakukan oleh akuntan atau management yang bersangkutan.
- b. Laporan keuangan menunjukkan angka dalam rupiah yang kelihatan bersifat pasti dan tepat. Angka yang tercantum dalam laporan keuangan hanya merupakan nilai buku (*book value*) yang belum tentu sama dengan harga pasar sekarang maupun nilai gantinya.
- c. Laporan keuangan disusun berdasarkan hasil pencatatan transaksi keuangan atau nilai rupiah dari berbagai waktu atau tanggal yang lalu, dimana daya beli (*purchasing power*) uang tersebut semakin menurun, dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya, sehingga kenaikan volume penjualan yang dinyatakan dalam rupiah belum tentu menunjukkan atau mencerminkan unit yang dijual semakin besar.
- d. Laporan keuangan tidak dapat mencerminkan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi posisi atau keadaan keuangan perusahaan karena faktor-faktor tersebut tidak dapat dinyatakan dengan satuan uang (dikuantifisir).

5. Bentuk-Bentuk Laporan Keuangan

Pengertian neraca menurut Kasmir (2016), merupakan salah satu laporan keuangan yang terpenting bagi perusahaan. Neraca merupakan ringkasan laporan keuangan, artinya laporan keuangan disusun secara garis besarnya dan tidak

mendetail. Kemudian neraca juga menunjukkan posisi keuangan berupa aktiva (harta), kewajiban (utang) dan modal perusahaan (ekuitas) pada saat tertentu.

Menurut Kasmir (2016), dalam menyusun neraca, perusahaan dapat menggunakan beberapa bentuk sesuai dengan tujuan dan kebutuhannya. Disamping itu, bentuk neraca yang dipilih sesuai dengan aturan dan kelaziman yang berlaku. Artinya penyusunan neraca didasarkan kepada bentuk yang telah distandarisasi, terutama untuk tujuan pihak luar perusahaan. Dalam praktiknya terdapat beberapa bentuk neraca, yaitu :

- a. Bentuk Skontro (*Account form*), merupakan neraca yang bentuknya seperti huruf "T". Oleh karena itu sering juga disebut T Form. Dalam bentuk ini neraca dibagi kedalam dua posisi, yaitu disebelah kiri berisi aktiva dan sebelah kanan yang berisi kewajiban dan modal.
- b. Bentuk Vertikal (*Report form*). Dalam bentuk laporan isi neraca disusun mulai dari atas terus kebawah, yaitu mulai dari aktiva lancar seperti kas, bank, efek, ialah komponen aktiva tetap, komponen aktiva lainnya, komponen kewajiban lancar, komponen utang jangka panjang dan terakhir adalah komponen modal (ekuitas).

Neraca terdiri dari tiga bagian utama, yaitu :

- a. Aktiva

Pengertian aktiva menurut Kasmir (2016),

Aktiva yang tidak terbatas pada kekayaan perusahaan yang belum dialokasikan (*deffered charges*) atau biaya yang masih harus dialokasikan pada penghasilan yang akan datang, serta aktiva yang tidak berwujud lainnya (*intangible assets*)".

Aktiva diklasifikasikan menjadi dua bagian yaitu :

- 1). Aktiva Lancar

Aktiva Lancar adalah uang kas dan aktiva lainnya yang dapat diharapkan untuk dicairkan atau ditukarkan menjadi uang tunai, dijual atau dikonsumsi dalam periode berikutnya (paling lama satu tahun atau dalam

perputaran kegiatan perusahaan yang normal). Berikut ini terdapat lima unsur pokok dari aktiva lancar, yaitu :

- a) Kas yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan. Dan pengertian kas adalah *check* yang diterima dari para pelanggan dan simpanan perusahaan di bank dalam bentuk giro atau *demand deposit*, yaitu simpanan di bank yang dapat diambil kembali (dengan menggunakan check atau bilyet) setiap saat diperlukan oleh perusahaan.
- b) Investasi jangka pendek (surat-surat berharga) yang sifatnya sementara (jangka pendek) dengan maksud memanfaatkan uang kas untuk sementara belum dibutuhkan dalam operasi.
- c) Piutang penghasilan (tagihan) atau penghasilan yang harus diterima adalah salah satu jenis transaksi akuntansi yang mengurus penagihan konsumen yang berutang pada seseorang, suatu perusahaan atau suatu organisasi untuk barang dan layanan yang telah diberikan pada konsumen tersebut. Hal ini biasanya dilakukan dengan membuat tagihan dan mengirimkan tagihan tersebut kepada konsumen yang akan dibayar dalam suatu tanggal waktu yang disebut termin kredit atau pembayaran.
- d) Persediaan adalah semua barang-barang yang diperdagangkan yang sampai tanggal neraca masih di gudang atau masih belum laku terjual.
- e) Persekot atau biaya dibayar dimuka adalah pengeluaran untuk memperoleh jasa atau prestasi dari pihak lain.

2). Aktiva Tidak Lancar

Aktiva Tidak Lancar adalah aktiva yang mempunyai umur kegunaan relatif permanen atau jangka panjang (mempunyai unsur ekonomis lebih dari satu tahun atau tidak akan habis dalam satu kali perputaran operasi perusahaan). Dan berikut ini terdapat lima unsur pokok dari aktiva tidak lancar yaitu :

- a) Investasi Jangka panjang, bagi perusahaan yang cukup besar dalam arti mempunyai kekayaan atau modal yang cukup atau sering melebihi yang dibutuhkan maka perusahaan ini dapat menanamkan modalnya dalam investasi jangka panjang diluar usaha pokoknya, seperti : saham dari perusahaan lain atau obligasi.
- b) Aktiva Tetap adalah kekayaan yang dimiliki perusahaan yang fisiknya nampak (konkrit), seperti : tanah, bangunan, mesin, inventaris, kendaraan dan kelengkapan lainnya.
- c) Aktiva Tetap Tidak Berwujud (*Intangible Fixed Assets*), adalah kekayaan perusahaan yang secara fisik tidak tampak, tetapi merupakan suatu hak yang mempunyai nilai dan dimiliki oleh perusahaan, seperti : hak cipta, merk dagang, *goodwill*.
- d) Beban Yang Ditangguhkan adalah menunjukkan adanya pengeluaran atau biaya yang mempunyai manfaat jangka panjang (lebih dari satu tahun), atau suatu pengeluaran yang akan dibebankan juga pada periode-periode berikutnya, seperti : biaya pemasaran, biaya penelitian, biaya pembukaan perusahaan.

- e) Aktiva Lain-Lain adalah aktiva perusahaan yang tidak dapat atau belum dapat dimasukkan dalam klasifikasi-klasifikasi sebelumnya.
Seperti : gedung dalam proses, tanah dalam penyelesaian.

b. Utang

Menurut Kasmir (2016), utang adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana utang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditor. Utang atau kewajiban perusahaan dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

- 1) Utang Lancar atau utang jangka pendek adalah kewajiban keuangan perusahaan yang pelunasannya atau pembayaran akan dilakukan dalam jangka pendek (satu tahun sejak tanggal neraca) dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan.
Utang lancar meliputi : utang dagang, utang wesel, utang pajak, biaya yang masih harus dibayar, utang jangka panjang yang segera jatuh tempo, penghasilan yang diterima dimuka.
- 2) Utang Jangka Panjang adalah kewajiban keuangan yang jangka waktu pembayarannya (jatuh temponya) masih jangka panjang (lebih dari satu tahun sejak tanggal neraca), yang meliputi : utang obligasi, utang hipotik, pinjaman jangka panjang yang lain.

c. Modal

Menurut Kasmir (2016), “modal adalah merupakan hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal (modal saham), laba ditahan”. Atau kelebihan nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh utang-utangnya.

d. Laporan Rugi Laba (*Income Statement*)

Menurut Kasmir (2016), “laporan rugi laba merupakan laporan yang menunjukkan jumlah pendapatan yang diperoleh dan jumlah biaya yang dikeluarkan”. Dengan kata lain, laporan laba rugi merupakan laporan yang

menunjukkan jumlah pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dan biaya-biaya yang dikeluarkan dan laba rugi dalam suatu periode tertentu.

Dan menurut Munawir (2014), laporan rugi laba mempunyai prinsip-prinsip yang umumnya diterapkan adalah sebagai berikut :

- 1) Bagian yang pertama menunjukkan penghasilan yang diperoleh dari usaha pokok perusahaan (penjualan barang dagang atau memberikan *service*) diikuti dengan harga pokok dari barang / *service* yang dijual, sehingga diperoleh laba kotor.
- 2) Bagian kedua menunjukkan biaya-biaya operasional yang terdiri dari biaya penjualan dan biaya umum / administrasi (*operating expenses*).
- 3) Bagian ketiga menunjukkan hasil-hasil yang diperoleh di luar operasi pokok perusahaan, yang diikuti dengan biaya-biaya yang terjadi diluar usaha pokok perusahaan (*non operating / financial income and expenses*).
- 4) Bagian keempat menunjukkan laba atau rugi yang insidental (*extraordinary gain or loss*) sehingga akhirnya diperoleh laba bersih sebelum pajak pendapatan.

Bentuk Laporan Rugi Laba

Menurut Kasmir (2016), bentuk dari laporan rugi / laba yang bisa digunakan adalah sebagai berikut”

- a) Bentuk Tunggal atau *single step*, yaitu dengan menggabungkan semua penghasilan, baik pokok (operasional) maupun diluar pokok (non operasional) dijadikan satu, kemudian jumlah biaya pokok dan diluar pokok juga dijadikan satu. Dengan demikian, faktor pengurangnya adalah jumlah seluruh penghasilan dengan jumlah seluruh biaya. Artinya dalam bentuk ini laporan laba rugi disusun tanpa membedakan pendapatan dan biaya usaha dan diluar usaha lain.
- b) Bentuk Majemuk atau *Multiple Step*, merupakan pemisahan antara komponen usaha pokok (operasional) dengan diluar pokok (non operasional). Artinya terlebih dahulu dikurangi antara penghasilan pokok dengan biaya pokok, kemudian baru ditambah dengan hasil pengurangan penghasilan dan biaya diluar pokok.

e. Laporan Laba Ditahan

Menurut Munawir (2014),

Laba atau rugi yang timbul secara insidental dapat diklasifikasikan tersendiri dalam laporan rugi laba atau dicantumkan dalam “Laporan Perubahan Modal” (*Retained earning statement*) atau “Laporan Perubahan Modal”, tergantung pada konsep yang dianut perusahaan”.

Dalam laporan laba yang ditahan hanya berisi :

- 1) *Net Income* yang ditransfer dari laporan rugi laba.
- 2) Deklarasi (pembayaran) *dividend*.
- 3) Penyisihan dari laba (*Appropriation of retained earning*).

6. Tujuan Analisa Laporan Keuangan

Menurut Munawir (2014), “Laporan Keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan”. Faktor yang paling utama dalam menganalisa laporan keuangan yaitu :

a. Likuiditas Perusahaan

Likuiditas Perusahaan yaitu kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya tepat pada waktunya (khususnya kewajiban jangka pendek). Ditinjau dari likuiditas, maka keadaan perusahaan dapat dibedakan :

- 1) Likuid yaitu perusahaan yang mampu memenuhi seluruh kewajiban keuangannya tepat pada waktunya.
- 2) Likuid yaitu perusahaan yang tidak mampu memenuhi kewajiban keuangannya tepat pada waktunya.

Kewajiban keuangan suatu perusahaan pada dasarnya dapat digolongkan menjadi dua :

- 1) Kewajiban keuangan yang berhubungan dengan pihak luar perusahaan (kreditur) dinamakan likuiditas badan usaha.
- 2) Kewajiban keuangan yang berhubungan dengan proses produksi (intern perusahaan) dinamakan likuiditas perusahaan.

- b. Solvabilitas Perusahaan
Solvabilitas Perusahaan yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasikan, baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
Ditinjau dari solvabilitas, keadaan perusahaan dibagi menjadi dua macam, yaitu perusahaan dikatakan solvabel apabila perusahaan tersebut mempunyai aktiva atau kekayaan yang cukup untuk membayar semua utang-utangnya, sebaliknya dikatakan insolvel apabila jumlah aktiva tidak cukup atau lebih kecil daripada jumlah utangnya. Dalam hubungannya antara likuiditas dan solvabilitas ada empat keadaan yang dapat dialami oleh perusahaan, yaitu :
- 1) Likuid dan solvabel yaitu perusahaan yang dapat memenuhi kewajiban keuangan baik bersifat jangka pendek maupun jangka panjang.
 - 2) Likuid tetapi insolvel yaitu perusahaan yang dapat memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek tetapi tidak dapat memenuhi kewajiban keuangan jangka panjangnya.
 - 3) Likuid dan solvabel yaitu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek tetapi dapat memenuhi kewajiban jangka panjang.
 - 4) Likuid dan insolvel yaitu perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangan baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang.
- c. Rentabilitas atau Profitability Perusahaan
Rentabilitas atau Profitability Perusahaan yaitu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam satu periode. Rentabilitas perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktiva secara produktif, dengan demikian rentabilitas perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau modal perusahaan tersebut.
- d. Stabilitas Usaha
Stabilitas Usaha yaitu kemampuan perusahaan dalam menjalankan usahanya dengan stabil. Stabilitas usaha dapat diukur dari kemampuan perusahaan untuk membayar bunga dan pinjamannya tanpa mengalami krisis keuangan.

Menurut Mardiyanto (2011) “Hasil analisis rasio keuangan baru bermakna jika sudah dikaitkan dengan suatu standar tertentu”. Terdapat empat macam standar dalam analisis rasio, yakni :

- a. Rata-rata industri
- b. Perusahaan paling unggul
- c. Data historis

- d. Anggaran serta realisasinya
- e. Prosedur Analisis

Menurut Munawir (2014),

Analisa terhadap suatu laporan keuangan, penganalisa harus benar-benar memahami laporan keuangan tersebut. Penganalisa harus dapat menggambarkan aktivitas-aktivitas perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan tersebut dengan kata lain agar hasilnya memuaskan maka kita harus mengetahui latar belakang dari data keuangan tersebut.

7. Pengertian Profitabilitas

Jogiyanto (2015) berpendapat bahwa “profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri”. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan berkepentingan dengan menganalisa profitabilitas ini. Menurut Sartono (2010), yang menyatakan “profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri|. Berdasarkan hal diatas, maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam suatu periode.

Menurut Mamduh (2014) mengatakan bahwa pengertian profitabilitas sebagai berikut: “Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut”. Sedangkan definisi profitabilitas menurut Brigham dan Houston (2016) adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan. Profitabilitas dapat ditetapkan dengan menghitung berbagai tolak ukur yang relevan. Salah satu tolak ukur tersebut adalah dengan rasio keuangan sebagai salah satu analisis dalam menganalisis kondisi keuangan, hasil operasi dan tingkat profitabilitas suatu perusahaan.

Profitabilitas atau kemampuan memperoleh laba adalah suatu ukuran dalam persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Menurut Munawir (2014), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode waktu tertentu.

8. Pengertian Rasio Profitabilitas

Suatu perusahaan menjadikan laporan keuangan sebagai informasi dalam pengambilan keputusan dan dijadikan sebagai pengukuran kinerja perusahaan. Melalui analisis rasio keuangan, yaitu rasio profitabilitas dapat mengukur tingkat keuntungan yang diperoleh dalam suatu perusahaan.

Menurut Bringham dan Houston (2013) menyatakan bahwa: “Rasio profitabilitas adalah sekelompok rasio yang menunjukkan kombinasi dari pengaruh likuiditas, manajemen asset, dan utang pada hasil operasi”. Menurut Horner (2010) menyatakan bahwa: “Rasio profitabilitas (*profitability ratio*) terdiri dari dua jenis rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya dengan penjualan dan rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya dengan investasi. Bersama-sama, rasio ini akan menunjukkan efektivitas operasional keseluruhan perusahaan”.

Selanjutnya menurut Sartono dalam Fahmi (2013) menyatakan bahwa: “Rasio profitabilitas ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi”. Sedangkan menurut Kasmir (2016) mengemukakan bahwa pengertian dari rasio profitabilitas yaitu: “Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam

mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan”. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya bahwa penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan”.

Rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini menunjukkan gambaran tentang tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.

Menurut Kasmir (2008), dalam rasio profitabilitas adalah :

a. *Return On Assets*

Rasio ini mengukur efektivitas perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang akan digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Menurut Munawir (2002). Semakin besar nilai ROA berarti perusahaan mempunyai kinerja yang bagus dalam menghasilkan laba bersih untuk pengembalian total aktiva yang dimiliki sehingga berpengaruh terhadap harga saham, yaitu harga saham akan naik. Standar rata-rata industri untuk ROA ini adalah 30%. Menurut Kasmir (2008).

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset rata - rata}}$$

b. *Net Profit Margin*

Meraih profit yang diharapkan, maka efisien mutlak harus dilakukan oleh setiap perusahaan tidak terkecuali perusahaan dagang dalam rangka menjaga kelangsungan usaha maupun meningkatkan daya saing. Rasio ini mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan. Semakin tinggi Net Profit Margin semakin baik operasi suatu perusahaan. Standar rata-rata industri untuk NPM ini adalah 20%. Menurut Kasmir (2008).

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100 \%$$

c. *Return On Equity/ ROE*

ROE menunjukkan rentabilitas modal sendiri atau yang sering disebut rentabilitas usaha. Standar rata-rata industri untuk ROE ini adalah 40%. Menurut Kasmir (2008)

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Saham}} \times 100\%$$

Tabel 2.1
Rasio Standar Industri

No	Jenis Rasio	Standar Industri
1	ROA (Return On Asset)	30%
2	NPM (Net Profit Margin)	20%
3	ROE (Return On Equity)	40%

Menurut Kartadinata (2012), pada dasarnya profitabilitas dapat di bagi dalam 2 jenis, yaitu :

- a. Perbandingan laba terhadap penjualan.
- b. Perbandingan laba terhadap aktiva.

Perbandingan antara laba dengan penjualan dikenal dengan *profit on sales*, sedangkan perbandingan antara laba dengan aktiva dikenal dengan *return on assets*, sering juga disebut dengan rentabilitas. Jadi yang dimaksud dengan rentabilitas ekonomis adalah perbandingan antara laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang dipergunakan untuk menghasilkan laba tersebut yang dinyatakan dalam presentase. Pengertian rentabilitas sering digunakan untuk mengukur efisiensi suatu perusahaan maka rentabilitas ekonomis dimaksudkan sebagai kemampuan suatu perusahaan dengan seluruh modalnya yang ada untuk menghasilkan laba.

Laba yang besar bukanlah suatu ukuran bahwa perusahaan telah dapat bekerja dengan efisien. Efisien baru dapat digunakan atau dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan modal yang digunakan atau dengan menghitung rentabilitasnya.

9. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas

Menurut Soediyono (2010) mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan profitabilitas adalah :

- a. Perbedaan pembelian dan penjualan,
- b. Perbedaan barang yang menjadi obyek usaha,
- c. Perbedaan dalam proses produksi yang dapat berakhir pada perbedaan biaya.

Disamping itu, Soediyono juga mengatakan bahwa perbedaan profitabilitas yang diperoleh antara satu perusahaan dengan perusahaan lain disebabkan oleh perbedaan wilayah atau lokasi perusahaan, fasilitas yang digunakan, kecakapan pemimpin, dan persaingan.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang relevan dengan penelitian yang peneliti teliti antara lain adalah :

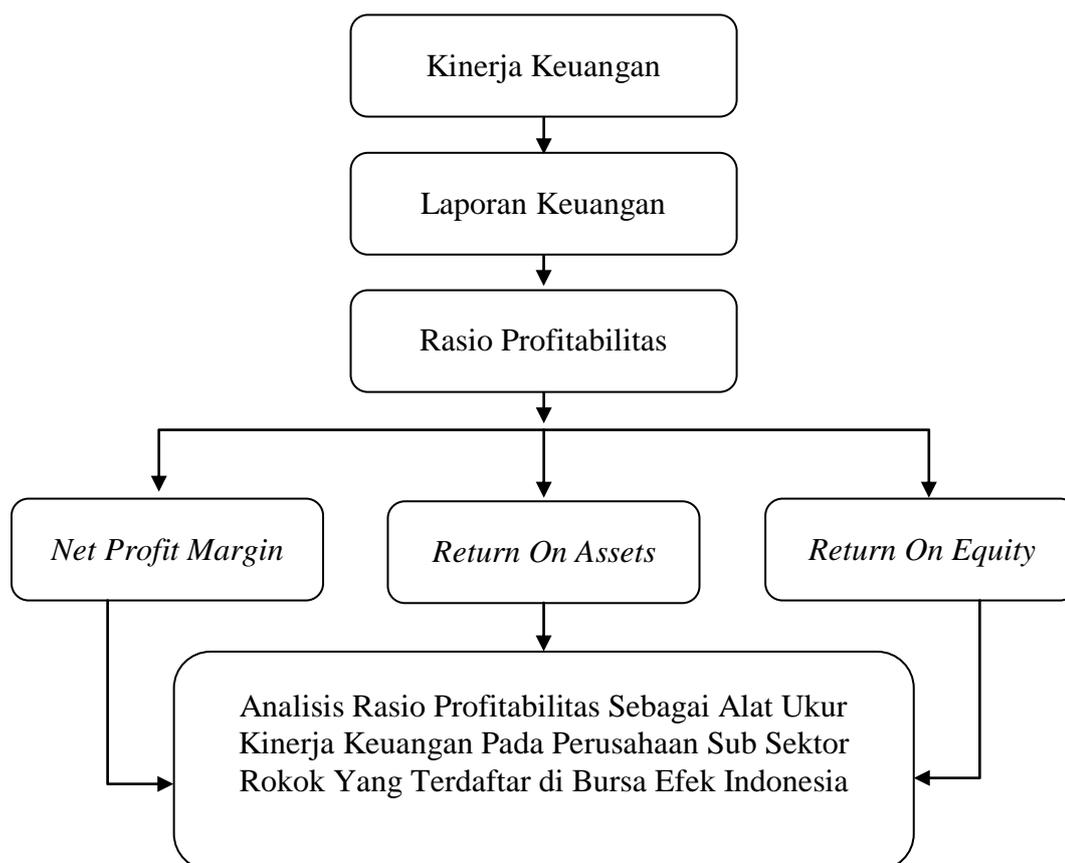
1. Supra, Deswati (2018) dengan judul penelitiannya adalah “Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taiso Pharmaceutical Indonesia”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan untuk periode 2014 sampai 2016 berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas tergolong kategori baik.
2. Tampubolon, Lambok (2012) dengan judul penelitiannya adalah “Analisis Pengaruh Rasio Keuangan: Likuiditas, Aktivitas Dan *Leverage* Terhadap Penilaian Kinerja Keuangan Studi Empiris: Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 – 2012”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa rasio *likuiditas* berpengaruh secara signifikan dalam mengukur kinerja

keuangan, rasio *aktivitas* berpengaruh secara signifikan dalam mengukur kinerja keuangan dan rasio *leverage* berpengaruh secara signifikan dalam mengukur kinerja keuangan.

3. Gunawan (2019), dalam jurnal yang berjudul “Analisis Kinerja Keuangan pada Perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Berdasarkan penilaian kerja keuangan dengan menggunakan rasio aktivitas dan rasio solvabilitas, perhitungan rasio aktivitas dengan menggunakan perputaran persediaan dan perputaran total aktiva, untuk rasio solvabilitas dengan menggunakan debt to asset ratio dan debt to equity ratio. Maka dapat dinilai bahwa kinerja keuangan perusahaan plastic dan kemasan masih berada dalam kategori belum baik, dima dalam perhitungan menggunakan rasio aktivitas dengan menggunakan rasio perputaran persediaan dan perputaran total aktiva dalam 5 tahun nilai yang dihasilkan masih dibawah standart industri.
4. Jufrizen dan Asfa (2015) dengan judul penelitiannya adalah “Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara parsial Profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dan Kebijakan Hutang secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan serta secara simultan Profitabilitas dan Kebijakan Hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5. Sabrin dan Ningsih, Sri Nellya. (2017) dengan judul penelitiannya adalah “Rasio Profitabilitas Dalam mengukur kinerja Keuangan Pada PT. Karya Lancar Mandiri Dinamika Cabang Kota Kendari”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa indikator rasio profitabilitas yaitu *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on asset*, *return on investment*, serta *return on equity*, yang berpengaruh pada PT. Karya Lancar Mandiri Dinamika Cabang Kendari adalah *gross profit margin* dan *Return On Equity*. Dimana *gross profit margin* rata-ratanya 19,43%, sedangkan *Return On Equity* rata-ratanya 27,41%.

C. Kerangka Berfikir



Gambar II. 1. Kerangka Berfikir

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Menyusun skripsi ini, terlebih dahulu diadakan serangkaian penelitian untuk memproses data ataupun informasi yang lengkap dan teliti yang bertujuan untuk memberikan kebenaran ilmiah sehingga dapat memperluas cakrawala pandangan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Metode ini bisa disebut juga metode deskriptif analisis yaitu pengumpulan data yang sesuai dengan sebenarnya.

Digunakan juga metode penelitian yang bersifat sistematis dan objektif, yang bertujuan memperoleh dan mengumpulkan informasi dengan teliti dan efisien yang dapat dipergunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitian. Dari data yang diperoleh penulis mencoba menganalisa dan membandingkan dengan teori yang ada, untuk kemudian dianalisis penerapannya dalam praktek.

B. Defenisi Operasional

Defenisi operasional bertujuan untuk melihat sejauh mana variabel dari suatu faktor berkaitan dengan variabel faktor lainnya. dari skripsi ini ditambah diambil definisi operasionalnya adalah sebagai berikut :

1. *Net Profit Margin* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba bersih setelah bunga dan pajak atas penjualan neto pada suatu periode tertentu.

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100 \%$$

2. *Return on Assets* adalah salah satu bentuk rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan laba.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset rata - rata}}$$

3. *Return On Equity* merupakan hasil pengembalian ekuitas atau *return on equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih (*net income*) sesudah pajak dengan modal sendiri.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Saham}} \times 100 \%$$

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini di lakukan pada perusahaan *Go Public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) utamanya perusahaan sub sektor dengan mengacu kepada data yang terdapat di situs resmi BEI ([www. idx. co. id](http://www.idx.co.id) dan [www. bei. co. id](http://www.bei.co.id)).

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai bulan April 2019 sampai dengan selesai.

Tabel III.1.
Jadwal Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Jadwal Kegiatan																	
		April				Mei				Juni				Juli				Agustus	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1	Penyelesaian administrasi	■	■																
2	Penyusunan seminar		■	■	■														
3	Seminar proposal			■	■	■	■	■	■										
4	Pengumpulan data						■	■	■										
5	Pengolahan data									■	■	■	■						
6	Penyusunan skripsi											■	■	■	■				
7	Pembimbingan															■	■	■	■
8	Sidang Meja Hijau																		■

D. Jenis dan Sumber Data

Data yang diperlukan untuk mendukung penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama (perusahaan) yang dijadikan objek penelitian. Data tersebut berupa laporan keuangan (*annually report*) perusahaan-perusahaan tergolong dalam kelompok manufaktur dan komponennya selama empat periode yaitu 2015, 2016, 2017 dan 2018.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono dalam (Rusiadi dkk, 2016) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono dalam Rusiadi dkk, 2016). Populasi dalam penelitian adalah perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2018 sebanyak 10 perusahaan.

2. Sampel

Sampel penelitian ditentukan berdasarkan *purposive sampling* yang berarti pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria perusahaan sub sektor rokok yang dijadikan sampel antara lain adalah seperti berikut :

- a. Perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di BEI selama periode 2015-2018.
- b. Perusahaan sub sektor rokok yang mempublikasikan laporan keuangan selama tahun 2015-2018.
- c. Perusahaan sub sektor rokok yang memperoleh laba selama tahun tersebut 2015-2018 yaitu GGRM, RMBA, HMSP, WIIM

Jumlah sampel yang memenuhi kriteria di atas berjumlah 4 perusahaan x 4 tahun penelitian = 16.

F. Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, dimana data tersebut adalah data yang berasal dari data laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI), situs www.idx.co.id dan www.bei.co.id

G. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan industri rokok menggunakan analisis rasio profitabilitas. Penulis menggunakan metode deskriptif yaitu mengumpulkan data yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan yang diukur menggunakan data laporan keuangan. Kemudian penulis mengklafikasikan, menginterpretasikan, serta menganalisis data sehingga diperoleh gambaran yang jelas mengenai kinerja keuangan perusahaan yang diteliti di Industri Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, yaitu suatu kegiatan untuk menyusun, mengklafikasikan, serta menginterpretasikan dan sehingga memberikan suatu gambaran tentang masalah yang dihadapi penulis.

Dalam menganalisis rasio profitabilitas penulis menggunakan formulasi atau rumus :

a. *Net Profit Margin*

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100 \%$$

b. *Return On Asset*

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset rata - rata}}$$

c. *Return On Equity*

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Saham}} \times 100 \%$$

Setelah melakukan analisis selanjutnya penulis menarik kesimpulan dari hasil evaluasi yang telah dilakukan untuk setiap periode dan setiap perusahaan yang dievaluasi. Kesimpulan yang diambil merupakan kesimpulan dari rasio-rasio yang sudah diketahui, kemudian dikategorikan di dalam tabel dengan batasan median yang diperoleh untuk menilai kinerja setiap perusahaan secara umum dan dalam periode yang berbeda, untuk selanjutnya diketahui perusahaan mana saja yang kinerja keuangannya baik (berdasarkan rata-rata rasio), mengalami peningkatan atau justru mengalami penurunan kinerja pada periode tertentu dan pada perusahaan yang telah dievaluasi.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Data mengenai rasio yang digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat pada lampiran 1. Dalam penelitian ini rasio yang digunakan untuk kinerja keuangan perusahaan adalah *net profit margin*, *return on asset* dan *return on equity*.

Data pada tabel di bawah ini digunakan untuk membandingkan kinerja perusahaan menggunakan rata-rata rasio perusahaan sampel. Sehingga rata-rata rasio digunakan untuk dasar membandingkan baik atau kurang baiknya kondisi perusahaan sampel atau berada di bawah rata-rata rasio perusahaan sampel.

1. Perhitungan *Net Profit Margin*

Perusahaan yang dijadikan sampel dengan perhitungan *net profit margin* (NPM) pada tahun 2015-2018. Untuk hasil lebih lengkap dapat dilihat pada tabel berikut ini.

a. *Net Profit Margin* PT. Gudang Garam Tbk.

Berikut ini perhitungan *Net Profit Margin* dengan menggunakan rumus adalah sebagai berikut :

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100 \%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2018} &= \frac{7793068}{95707663} \times 100 \% \\ &= 8.14\% \end{aligned}$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{7755347}{983644327} \times 100 \%$$

$$= 9.27\%$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{10122038}{76274147} \times 100 \%$$

$$= 13.27\%$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{10122038}{70777333} \times 100 \%$$

$$= 14.30\%$$

b. Return On Assets PT. Gudang Garam Tbk.

Berikut ini perhitungan *Return On Assets* dengan menggunakan rumus adalah sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset rata - rata}}$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{7793068}{962044} \times 100 \%$$

$$= 810.05\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{7755347}{962044} \times 100 \%$$

$$= 810.05\%$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{10122038}{962044} \times 100 \%$$

$$= 1052.14\%$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{10122038}{962044} \times 100 \%$$

$$= 1052.14\%$$

c. Return On Equity PT. Gudang Garam Tbk.

Berikut ini perhitungan *Return On Equity* dengan menggunakan rumus adalah sebagai berikut :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Saham}} \times 100 \%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{7793068}{69097219} \times 100 \%$$

$$= 11.28\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{7755347}{66759930} \times 100 \%$$

$$= 11.62\%$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{10122038}{62951634} \times 100 \%$$

$$= 16.08\%$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{10122038}{63505413} \times 100 \%$$

$$= 15.85\%$$

Tabel 4.1.
Hasil Kinerja Keuangan dengan Net Profit Margin, Return On Assets dan Return On Equity
PT. Gudang Garam Tbk Tahun 2015-2018

No.	Keterangan	2015	2016	2017	2018
1	<i>Net Profit Margin</i>	8.14	9.27	13.27	14.30
2	<i>Return On Assets</i>	810.05	806.13	1052.14	1046.20
3	<i>Return On Equity</i>	11.28	11.62	16.08	15.85

Sumber : Laporan Keuangan PT. Gudang Garam Tbk

a. Net Profit Margin PT. Bentoel International Investama Tbk

Berikut ini perhitungan *Net Profit Margin* dengan menggunakan rumus adalah sebagai berikut :

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100 \%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{-215217}{21923057} \times 100 \%$$

$$= -0.98\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{-313675}{20258870} \times 100 \%$$

$$= -1.55\%$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{-2085811}{19228981} \times 100 \%$$

$$= -10.85\%$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{-1638538}{16814352} \times 100 \%$$

$$= -9.74\%$$

b. Return On Assets PT. Bentoel International Investama Tbk

Berikut ini perhitungan *Return On Assets* dengan menggunakan rumus adalah sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset rata - rata}}$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{-215217}{1820057} \times 100 \%$$

$$= -11.82\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{-313675}{1820057} \times 100 \%$$

$$= -17.23\%$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{-2085811}{362000} \times 100\%$$

$$= -576.19\%$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{-1638538}{362000} \times 100\%$$

$$= -452.63\%$$

c. Return On Equity PT. Bentoel International Investama Tbk

Berikut ini perhitungan *Return On Equity* dengan menggunakan rumus adalah sebagai berikut :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Saham}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{-215217}{14879589} \times 100\%$$

$$= -1.45\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{-313675}{14083598} \times 100\%$$

$$= -2.23\%$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{-2085811}{13470943} \times 100\%$$

$$= -15.48\%$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{-1638538}{12667314} \times 100\%$$

$$= -12.94\%$$

Tabel 4.2.
Hasil Kinerja Keuangan dengan Net Profit Margin, Return On Assets dan Return On Equity PT. Bentoel International Investama Tbk Tahun 2015-2018

No.	Keterangan	2015	2016	2017	2018
1	<i>Net Profit Margin</i>	-0.98	-1.55	-10.85	-9.74
2	<i>Return On Assets</i>	-11.82	-17.23	-576.19	-452.63
3	<i>Return On Equity</i>	-1.45	-2.23	-15.48	-12.94

Sumber : Laporan Keuangan PT. Bentoel International Investama Tbk

a. Net Profit Margin PT. H. M. Sampoerna Tbk

Berikut ini perhitungan *Net Profit Margin* dengan menggunakan rumus adalah sebagai berikut :

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100 \%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{13538418}{106741891} \times 100 \%$$

$$= 12.68\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{12670534}{99091484} \times 100 \%$$

$$= 12.79\%$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{12762229}{94466657} \times 100 \%$$

$$= 13.51\%$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{10363308}{89069306} \times 100 \%$$

$$= 11.64\%$$

b. Return On Assets PT. H. M. Sampoerna Tbk

Berikut ini perhitungan *Return On Assets* dengan menggunakan rumus adalah sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset rata - rata}}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2018} &= \frac{13538418}{465272} \times 100 \% \\ &= 2909.79\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2017} &= \frac{12670534}{465272} \times 100 \% \\ &= 2723.25\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2016} &= \frac{12762229}{438300} \times 100 \% \\ &= 2911.76\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2015} &= \frac{10363308}{438300} \times 100 \% \\ &= 2364.43\% \end{aligned}$$

c. Return On Equity PT. H. M. Sampoerna Tbk

Berikut ini perhitungan *Return On Equity* dengan menggunakan rumus adalah sebagai berikut :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Saham}} \times 100 \%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2018} &= \frac{13538418}{46602420} \times 100 \% \\ &= 29.05\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2017} &= \frac{12670534}{43141063} \times 100 \% \\ &= 29.37\% \end{aligned}$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{12762229}{42508277} \times 100 \%$$

$$= 30.02\%$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{10363308}{38010724} \times 100 \%$$

$$= 27.26\%$$

Tabel 4.3.

Hasil Kinerja Keuangan dengan Net Profit Margin, Return On Assets dan Return On Equity PT. H. M. Sampoerna Tbk Tahun 2015-2018

No.	Keterangan	2015	2016	2017	2018
1	Net Profit Margin	12.68	12.79	13.51	11.64
2	Return On Assets	2909.79	2723.25	2911.76	2364.43
3	Return On Equity	29.05	29.37	30.02	27.26

Sumber : Laporan Keuangan PT. H. M. Sampoerna Tbk

a. Net Profit Margin PT. Wismilah Inti Makmur Tbk

Berikut ini perhitungan *Net Profit Margin* dengan menggunakan rumus adalah sebagai berikut :

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100 \%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{52186278119}{1405384153405} \times 100 \%$$

$$= 3.71\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{44172542990}{1476727090781} \times 100 \%$$

$$= 2.99\%$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{134383691062}{1685795530617} \times 100 \%$$

$$= 7.97\%$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{200720211666}{1839419574956} \times 100 \%$$

$$= 10.91\%$$

b. Return On Assets PT. Wismilah Inti Makmur Tbk

Berikut ini perhitungan *Return On Assets* dengan menggunakan rumus adalah sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset rata - rata}}$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{52186278119}{209987376000} \times 100 \%$$

$$= 24.85\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{44172542990}{209987376000} \times 100 \%$$

$$= 21.04\%$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{134383691062}{209987376000} \times 100 \%$$

$$= 64.00\%$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{200720211666}{209987376000} \times 100 \%$$

$$= 95.59\%$$

c. Return On Equity PT. Wismilah Inti Makmur Tbk

Berikut ini perhitungan *Return On Equity* dengan menggunakan rumus adalah sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Saham}} \times 100 \%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{52186278119}{1255573914558} \times 100 \%$$

$$= 4.16\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{44172542990}{1225712093041} \times 100 \%$$

$$= 3.60\%$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{134383691062}{1353634132275} \times 100 \%$$

$$= 9.93\%$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{200720211666}{1342700045391} \times 100 \%$$

$$= 14.95\%$$

Tabel 4.4.

Hasil Kinerja Keuangan dengan Net Profit Margin, Return On Assets dan Return On Equity PT. Wismilah Inti Makmur Tbk Tahun 2015-2018

No.	Keterangan	2015	2016	2017	2018
1	Net Profit Margin	3.71	2.99	7.97	10.91
2	Return On Assets	24.85	21.04	64.00	95.59
3	Return On Equity	4.16	3.60	9.93	14.95

Sumber : Laporan Keuangan PT. Wismilah Inti Makmur Tbk

2. Analisis Deskriptif

Perhitungan dalam penelitian ini menggunakan rumus rasio yang sudah ada. Hasil perhitungan rasio-rasio di atas, dapat dijelaskan singkat sebagai berikut:

d. PT. Gudang Garam Tbk (GGRM)

- 1) Pada perhitungan *net profit margin*, PT. Gudang Garam Tbk memiliki hasil rasio 8.28 di tahun 2014. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *net profit margin* PT. Gudang Garam Tbk masih dibawah rata-rata dari keseluruhan *net profit margin* di tahun 2014 yaitu sebesar 10.96. Namun dari tahun ke tahun PT. Gudang Garam Tbk mengalami peningkatan kinerja, ditunjukkan dengan meningkatnya *net profit margin* PT. Gudang Garam Tbk pada tahun 2015, 2016 dan 2017, bahkan pada tahun 2015 dan

2017 *net profit margin* PT. Gudang Garam Tbk berhasil berada di atas rata-rata dari total keseluruhan *net profit margin* PT. Gudang Garam Tbk yakni sebesar 8.88, sedangkan rata-rata pada tahun 2015 sebesar 9.17 dan tahun 2017 sebesar 9.31.

- 2) Pada perhitungan *return on assets*, PT. Gudang Garam Tbk memiliki hasil rasio 9.27 di tahun 2014. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *return on assets* PT. Gudang Garam Tbk masih dibawah rata-rata dari keseluruhan *return on assets* di tahun 2014 yaitu sebesar 18.90. Namun dari tahun ke tahun PT. Gudang Garam Tbk mengalami peningkatan kinerja, ditunjukkan dengan meningkatnya *return on assets* PT. Gudang Garam Tbk pada tahun 2015, 2016 dan 2017, bahkan pada tahun 2016 dan 2017 *return on assets* PT. Gudang Garam Tbk berhasil berada di atas rata-rata dari total keseluruhan *return on assets* PT. Gudang Garam Tbk yakni sebesar 10.41, sedangkan rata-rata pada tahun 2016 sebesar 10.60 dan tahun 2017 sebesar 11.62.
- 3) Pada perhitungan *return on equity*, PT. Gudang Garam Tbk memiliki hasil rasio 16.24 di tahun 2014. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *return on equity* PT. Gudang Garam Tbk masih dibawah rata-rata dari keseluruhan *return on equity* di tahun 2014 yaitu sebesar 66.99. Namun dari tahun ke tahun PT. Gudang Garam Tbk mengalami peningkatan kinerja, ditunjukkan dengan meningkatnya *return on equity* PT. Gudang Garam Tbk pada tahun 2015, 2016 dan 2017, bahkan pada tahun 2017 *return on equity* PT. Gudang Garam Tbk berhasil berada di atas rata-rata dari total

keseluruhan *return on equity* PT. Gudang Garam Tbk yakni sebesar 17.12, sedangkan rata-rata pada tahun 2017 sebesar 18.38.

e. PT. Bentoel International Investama Tbk (RMBA)

- 1) Pada perhitungan *net profit margin*, PT. Bentoel International Investama Tbk memiliki hasil rasio 16.17 di tahun 2014. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *net profit margin* PT. Bentoel International Investama Tbk di atas rata-rata dari keseluruhan *net profit margin* di tahun 2014 yaitu sebesar 10.96. Namun dari tahun ke tahun PT. Bentoel International Investama Tbk mengalami penurunan kinerja, ditunjukkan dengan menurunnya *net profit margin* PT. Bentoel International Investama Tbk pada tahun 2015, 2016 dan 2017, bahkan pada tahun 2015 dan 2017 *net profit margin* PT. Bentoel International Investama Tbk berhasil berada di bawah rata-rata dari total keseluruhan *net profit margin* PT. Bentoel International Investama Tbk yakni sebesar 9.78, sedangkan rata-rata pada tahun 2015 sebesar 9.74 dan tahun 2017 sebesar 2.37.
- 2) Pada perhitungan *return on assets*, PT. Bentoel International Investama Tbk memiliki hasil rasio 22.23 di tahun 2014. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *return on assets* PT. Bentoel International Investama Tbk masih di atas rata-rata dari keseluruhan *return on assets* di tahun 2014 yaitu sebesar 18.90. Namun dari tahun ke tahun PT. Bentoel International Investama Tbk mengalami penurunan kinerja, ditunjukkan dengan menurunnya *return on assets* PT. Bentoel International Investama Tbk pada tahun 2015, 2016 dan 2017, bahkan pada tahun 2015 dan 2017 *return on assets* PT. Bentoel International Investama Tbk berada di bawah rata-rata dari

total keseluruhan *return on assets* PT. Bentoel International Investama Tbk yakni sebesar 13.52, sedangkan rata-rata pada tahun 2015 sebesar 12.94 dan tahun 2017 sebesar 3.41.

- 3) Pada perhitungan *return on equity*, PT. Bentoel International Investama Tbk memiliki hasil rasio 163.13 di tahun 2014. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *return on equity* PT. Bentoel International Investama Tbk berada di atas rata-rata dari keseluruhan *return on equity* di tahun 2014 yaitu sebesar 66.99. Namun dari tahun ke tahun PT. Bentoel International Investama Tbk mengalami penurunan kinerja, ditunjukkan dengan menurunnya *return on equity* PT. Bentoel International Investama Tbk pada tahun 2015 (52.04), 2016 (22.09) dan 2017 (5.38), bahkan *return on equity* PT. Bentoel International Investama Tbk berada di bawah rata-rata dari total keseluruhan *return on equity* PT. Bentoel International Investama Tbk yakni sebesar 60.66.

f. PT. H. M. Sampoerna Tbk (HMSP)

- 1) Pada perhitungan *net profit margin*, PT. H. M. Sampoerna Tbk memiliki hasil rasio 12.62 di tahun 2014. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *net profit margin* PT. H. M. Sampoerna Tbk di atas rata-rata dari keseluruhan *net profit margin* di tahun 2014 yaitu sebesar 10.96. Namun dari tahun ke tahun PT. H. M. Sampoerna Tbk mengalami fluktuatif (turun naik), ditunjukkan dengan meningkatnya kinerja *net profit margin* PT. H. M. Sampoerna Tbk pada tahun 2016 dan 2017, bahkan pada tahun 2016 dan 2017 *net profit margin* PT. H. M. Sampoerna Tbk berhasil berada di atas rata-rata dari total keseluruhan *net profit margin* PT. H. M. Sampoerna

Tbk yakni sebesar 12.61, sedangkan rata-rata pada tahun 2016 sebesar 13.37 dan tahun 2017 sebesar 12.79.

- 2) Pada perhitungan *return on assets*, PT. H. M. Sampoerna Tbk memiliki hasil rasio 35.67 di tahun 2014. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *return on assets* PT. H. M. Sampoerna Tbk masih di atas rata-rata dari keseluruhan *return on assets* di tahun 2014 yaitu sebesar 18.90. Namun dari tahun ke tahun PT. H. M. Sampoerna Tbk mengalami fluktuatif (turun naik) 1kinerja, ditunjukkan dengan menurunnya *return on assets* PT. H. M. Sampoerna Tbk pada tahun 2015, 2016 dan 2017, bahkan pada tahun 2015 dan 2017 *return on assets* PT. H. M. Sampoerna Tbk berada di bawah rata-rata dari total keseluruhan *return on assets* PT. H. M. Sampoerna Tbk yakni sebesar 30.58, sedangkan rata-rata pada tahun 2015 sebesar 27.26 dan tahun 2017 sebesar 29.37.
- 3) Pada perhitungan *return on equity*, PT. H. M. Sampoerna Tbk memiliki hasil rasio 75.43 di tahun 2014. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *return on equity* PT. H. M. Sampoerna Tbk berada di atas rata-rata dari keseluruhan *return on equity* di tahun 2014 yaitu sebesar 66.99. Namun dari tahun ke tahun PT. H. M. Sampoerna Tbk mengalami penurunan kinerja, ditunjukkan dengan menurunnya *return on equity* PT. H. M. Sampoerna Tbk pada tahun 2015 (32.37), 2016 (37.34) dan 2017 (37.14), bahkan *return on equity* PT. H. M. Sampoerna Tbk berada di bawah rata-rata dari total keseluruhan *return on equity* PT. H. M. Sampoerna Tbk yakni sebesar 60.66.

g. PT. Wismilah Inti Makmur Tbk (WIIM)

- 1) Pada perhitungan *net profit margin*, PT. Wismilak Inti Makmur Tbk memiliki hasil rasio 6.76 di tahun 2014. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *net profit margin* PT. Wismilak Inti Makmur Tbk di bawah rata-rata dari keseluruhan *net profit margin* di tahun 2014 yaitu sebesar 10.96. Namun dari tahun ke tahun PT. Wismilak Inti Makmur Tbk mengalami penurunan, ditunjukkan dengan menurunnya kinerja *net profit margin* PT. Wismilak Inti Makmur Tbk pada tahun 2015 (7.13), 2016 (6.31) dan 2017 (2.75) berada di bawah rata-rata dari total keseluruhan *net profit margin* PT. Wismilak Inti Makmur Tbk yakni sebesar 12.61.
- 2) Pada perhitungan *return on assets*, PT. Wismilak Inti Makmur Tbk memiliki hasil rasio 8.43 di tahun 2014. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *return on assets* PT. Wismilak Inti Makmur Tbk masih di bawah rata-rata dari keseluruhan *return on assets* di tahun 2014 yaitu sebesar 18.90. Namun dari tahun ke tahun PT. Wismilak Inti Makmur Tbk mengalami fluktuatif (turun naik) kinerja, ditunjukkan dengan nilai *return on assets* PT. Wismilak Inti Makmur Tbk pada tahun 2015, 2016 dan 2017, bahkan pada tahun 2015 dan 2016 *return on assets* PT. Wismilak Inti Makmur Tbk berada di atas rata-rata dari total keseluruhan *return on assets* PT. Wismilak Inti Makmur Tbk yakni sebesar 7.34, sedangkan nilai pada tahun 2015 sebesar 9.76 dan tahun 2016 sebesar 7.85.
- 3) Pada perhitungan *return on equity*, PT. Wismilak Inti Makmur Tbk memiliki hasil rasio 13.14 di tahun 2014. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *return on equity* PT. Wismilak Inti Makmur Tbk berada di bawah

rata-rata dari keseluruhan *return on equity* di tahun 2014 yaitu sebesar 66.99. Dari tahun ke tahun PT. Wismilak Inti Makmur Tbk mengalami penurunan kinerja, ditunjukkan dengan menurunnya *return on equity* PT. Wismilak Inti Makmur Tbk pada tahun 2015 (13.89), 2016 (10.75) dan 2017 (4.15), bahkan *return on equity* PT. Wismilak Inti Makmur Tbk berada di bawah rata-rata dari total keseluruhan *return on equity* PT. Wismilak Inti Makmur Tbk yakni sebesar 10.48.

B. Pembahasan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan pada penelitian ini, rasio-rasio yang digunakan dalam penelitian ini dapat menunjukkan bahwa ada beberapa perusahaan yang berada di atas rata-rata rasio perusahaan, ada pula yang berada di bawah rata-rata perusahaan. Hal tersebut juga bisa digunakan untuk membandingkan kinerja setiap perusahaan mana yang lebih baik berdasarkan rasio-rasio perusahaan dengan membandingkan rasio terhadap rata-rata perusahaan.

Hasil ini penelitian hampir sama dan cukup mendukung penelitian dari Sabrin dan Ningsih, Sri Nellya. (2017) dengan judul penelitiannya adalah “Rasio Profitabilitas Dalam mengukur kinerja Keuangan Pada PT. Karya Lancar Mandiri Dinamika Cabang Kota Kendari”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa indikator rasio profitabilitas yaitu *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on asset*, *return on investment*, serta *return on equity*, yang berpengaruh pada PT. Karya Lancar Mandiri Dinamika Cabang Kendari adalah *gross profit margin* dan *Return On Equity*. Dimana *gross profit margin* rata-ratanya 19,43%, sedangkan *Return On Equity* rata-ratanya 27,41%.

Sedangkan pada penelitian yang saya lakukan ini juga menunjukkan banyak perusahaan yang berada di atas rata-rata rasio dari rata-rata rasio perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa :

1. Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur menggunakan *net profit margin*. Dapat dilihat dari hasil yang diperoleh, bahwa masih banyak rasio perusahaan yang berada di bawah rata-rata perusahaan.
2. Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur menggunakan *return on assets*. Dapat dilihat dari hasil yang diperoleh, bahwa masih banyak rasio perusahaan yang berada di bawah rata-rata perusahaan.
3. Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur menggunakan *return on equity*. Dapat dilihat dari hasil yang diperoleh, bahwa masih banyak rasio perusahaan yang berada di bawah rata-rata perusahaan.

B. Saran

Saran dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan, karena perusahaan yang digunakan hanya perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria
2. Penelitian ini hanya terbatas pada 4 periode 2014 – 2017.
3. Peneliti tidak mempertimbangkan ukuran perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Belkaoui, & Riahi, A. (2016). *Accounting Theory: Teori Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2013). *Dasar Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2013). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori Dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Gunawan, A. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 10(2), 109–115.
- Hafsah, H. (2015). Analisis Penerapan Rasio Keuangan Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada Suatu Perusahaan. *Kumpulan Jurnal Dosen UMSU*, 1–8.
- Hani, S. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: UMSU Press.
- Harahap, S. S. (2011). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hariyati, & Handayani, S. (2017). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hartono, J. (2015). *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Jufrizen, & Asfa, Q. (2015). Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 4(2).
- Kartadinata, A. (2012). *Analisis Pasar Modal*. Bandung: Refika Aditama.
- Kasmir. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Khaddafi, M., Siregar, S., Noch, M. Y., Nurlaila, Harmain, H., & Sumartono. (2017). *Akuntansi Syariah*. Medan: Madenatera.
- Mamduh, M. (2014). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Balai Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada.
- Mardiyanto, H. (2011). *Intisari Manajemen Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Munawir. (2011). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: PT. Liberty.

- Panduan Penulisan Skripsi.* (2015). Medan: Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Rivai, V., Ramly, M., Thoby, Arafah, & Willy. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori Ke Praktik.* Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Sabrin, & Ningsih, S. N. (2017). Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada PT. Karya Lancar Mandiri Dinamika Cabang Kota Kendari. *Jurnal Mega Aktiva*, 6(2), 76–82.
- Sartono, & Agus, R. (2010). *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi.* Yogyakarta: BPFE.
- Supra, D. (2018). Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taiso Pharmaceutical Indonesia. *Jurnal Akuntanika*, 4(1), 1–10.
- Tampubolon, L. (2012). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan: Likuiditas, Aktivitas Dan Leverage Terhadap Penilaian Kinerja Keuangan Studi Empiris: Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 12(1), 1–12.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. BIODATA

NAMA LENGKAP : NOVI AZHARI BR TARIGAN
TEMPAT / TANGGAL LAHIR : MEDAN, 23 NOVEMBER 1997
JENIS KELAMIN : PEREMPUAN
ALAMAT LENGKAP : JL. MEGA GG PENDA NO. 2
NO. TELEPON : 087768808217
EMAIL : novi.azhari0988@gmail.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL DAN NON FORMAL

1. SDN 064018 MEDAN : LULUS TAHUN 2009
2. MTS YP AL-AZHAR MEDAN SUNGGAL : LULUS TAHUN 2012
3. SMA BRIGJEND KATAMSO MEDAN : LULUS TAHUN 2015

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

Kepada Yth.
Ketua Program Studi ...
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan

Medan, H
M

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Dengan Hormat
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novi Athari Br Tarigan
NPM : 150160561
Konsentrasi : Keuangan Manajemen Keuangan
Kelas / Serr : KEB Malam / VII
Alamat : Jl. Mega Gg Panda No.2 King Road

Berdasarkan hasil pertemuan dengan program studi maka ditetapkan calon pembimbing yaitu:

Nama pembimbing : Murwina Koro disetujui Prodi (JK)
Dari hasil survei & kunjungan ke perusahaan/tempat penelitian serta proses pembimbingan dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Ukuran perusahaan dan profitabilitas yang baik kan menentukan besar tidaknya kemampuan struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan manufaktur.
2. dengan tingginya persaingan dalam bidang manufaktur, maka besarnya struktur modal perusahaan akan dapat meminimalkan kerugian yang disebabkan kurangnya manajemen dalam bidang laba

Dengan demikian judul yang disetujui bersama dosen pembimbing adalah :

<u>Pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap struktur modal perusahaan manufaktur di GEI</u>

Medan, 20..

Dosen Pembimbing

Peneliti / Mahasiswa

(Murtana)

(Novi Athari Br Tarigan)

Disetujui Oleh :
Ketua / Sekretaris Jurusan

(.....)

Diagendakan pada tanggal : 22 Juli 2019
Nomor Agenda : 151

Catatan :

1. Proposal penelitian harus diagendakan paling lama 1 (satu) bulan setelah diparaf oleh ketua program studi
2. Seminar Proposal paling lama 1 (satu) bulan setelah judul diagendakan



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan,

20....

Kepada Yth.
Bapak Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap :

N	O	V	I	A	Z	H	A	R	I	B	R	T	R	G		
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--

I	S	O	S	I	6	0	5	6	1							
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--

Tgl Lahir :

M	E	D	A	N	2	3	N	O	V	E	M	B	E	R	1	9	9	7
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

Studi : MANAJEMEN/EKONOMI PEMBANGUNAN

Mahasiswa :

J	I	L	M	E	S	A	6	6	P	E	M	D	A	L	K	I
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

Penelitian :

B	U	R	S	A	E	F	E	K	I	N	D	O	N	E	S	I	A
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

Penelitian :

J	L	A	S	I	A	N	O	1	8	2							
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan Izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.
Saya lampirkan syarat-syarat lain :
Kartu nilai dan KHS Semester 1 s/d Terakhir
Bukti SPP tahap berjalan.
Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih.

Diketahui :
Ketua Prodi/Sekretaris Prodi

Wassalam
Pemohon

(Novi Azhari Br Tarigan)



UMSU

Terpercaya

ini agar disebutkan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA

NOMOR : 7966 TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2018

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : MANAJEMEN
Pada Tanggal : 07 Desember 2018

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : NOVI AZHARI Br.TARIGAN
NPM : 1505160561
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap
Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Di BEI
Dosen Pembimbing : MURVIANA KOTO,SE.,M.Si.

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkanya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Dauarsa tanggal : **07 Desember 2019**
4. Revisi Judul.....

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 29 Rabiul Awwal 1440 H
07 Desember 2018 M


Dekan 
H.JANURI,SE.,MM.,M.Si.

- Tembusan :
1. Wakil Rektor -- II UMSU Medan.
 2. Pertiagal.



MAJLIS PENDIDIKAN TERBUKA & PENGELOMPOKAN BELAJAR
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
 Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

: 7966/II.3-AU/UMSU-05/ F / 2018
 : **IZIN RISET PENDAHULUAN**

Medan, 29 Rabiul Awwal 1440 H
 07 Desember 2018 M

Yth.
 Bapak / Ibu Pimpinan / Direksi
 PT. USA EFEK INDONESIA
 Jl. Juanda Baru No.A5-A6 Medan
 Sumatera Utara

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

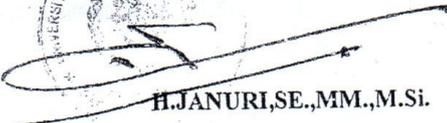
Yang hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon bantuan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-I)

Sebagai mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara surat adalah:

Nama : NOVI AZHARI Ef. FARIGAN
 NPM : 1505160561
 Jurusan : MANAJEMEN
 Semester : VII (Tujuh)
 Judul : Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Di BEI

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Assalamu 'alaikum Wr.Wb


 Dekan 
H. JANURI, SE., MM., M.Si.

Busan :

Wakil Rektor II UMSU Medan
 Bertinggal



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini 07 Agustus 2019 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen
menyatakan bahwa :

Nama : NOVI AZHARI Br.TARIGAN
N.P.M. : 1505160561
Tempat / Tgl.Lahir : NOVI AZHARI Br.TARIGAN
Alamat Rumah : Mega Gg.Penda No.22 Ring Road
Judul Proposal : ANALISIS RASIO PROFITABILITAS SEBAGAI ALAT UKUR KINERJA
KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK
INDONESIA

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	Analisis rasio profitabilitas dalam mengukur rasio keuangan pada perusahaan sub sektor kimia di Bursa Efek Indo
Bab I
Bab II	kelebihan konsep keul dan hipotesis tidak ada
Bab III	Perbaikan populasi
Lainnya	Kapal Pyra Baru Model
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 07 Agustus 2019

TIM SEMINAR

Ketua

JASMAN SARIPUDDIN, S.E., M.Si.

Pembimbing

MURVIANA KOTO, SE., M.Si.

Sekretaris

Dr. J. F. RIZEN, SE., M.Si.

Pembanding

H. MUIS FAUZI RAMBE, SE., MM.



SURAT KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00896/BEI.PSR/09-2019
Tanggal : 27 September 2019
Kepada Yth. : H. Januri, SE., MM., M.Si
Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Alamat : Jl. Kapten Mucthar Basri No.3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Novi Azhari br. Tarigan
NIM : 1505160361
Program Studi : Manajemen

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan Skripsi dengan judul "**Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Rokok Di Bursa Efek Indonesia**"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) *copy* skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia
Mr. Anton Nasution

Kepala Kantor Perwakilan BEI Sumatera Utara

idx.co.id

Indonesia Stock Exchange Building, Tower 1, 6th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53 Jakarta 12190 - Indonesia
Phone : +62 21 515 0515, Fax : +62 21 515 0330, Toll Free : 0800 100 9000, Email : callcenter@idx.co.id

